

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini ingin menjelaskan pengaruh karakteristik perusahaan (rasio likuiditas, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, proporsi kepemilikan saham publik) terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan (*annual report*). Kelengkapan pengungkapan sukarela dalam penelitian ini diukur menggunakan indeks. Indeks ini diperoleh dari total skor yang diperoleh dibagi total skor yang diharapkan dapat dipenuhi perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan SPSS 16. Dengan menggunakan sampel penelitian sebanyak 12 perusahaan. Untuk teknik analisisnya menggunakan analisis regresi linier berganda. Sehingga dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara umum
 - a) Berdasarkan pengujian secara simultan (uji F) bahwa ada pengaruh antara karakteristik perusahaan (rasio likuiditas, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan proporsi kepemilikan saham publik) terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela.
 - b) Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela.
- 2) Secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela.
- 3) Secara parsial variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela.
- 4) Secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela.
- 5) Secara parsial variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela.
- 6) Secara parsial variabel kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela.

2. Secara Khusus

- a) Secara simultan (uji F) bahwa ada pengaruh antara karakteristik perusahaan (rasio likuiditas, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, umur perusahaan proporsi kepemilikan saham publik) terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan didapat didapat nilai F_{hitung} sebesar 4,638 (signifikansi $F=0,002$). Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,638 > 4,28$) atau $Sig F < 5\%$ ($0,002 < 0,05$). Dapat ditarik kesimpulan dari nilai RL sebesar 1,826, ROA sebesar 0,219, DER sebesar 0,184, SIZE sebesar 15,840, UMUR 4,667, PUB sebesar 0,255 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela sebesar 1,000.

b) Berdasarkan pengujian secara parsial (uji t) dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Secara parsial variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela. Dari hasil perhitungan menunjukkan likuiditas t_{hitung} sebesar 0,485 dengan tingkat signifikansi t sebesar 0,631. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,485 < 1,943$) atau signifikansi t lebih besar dari 5% ($0,631 > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima, artinya bahwa tidak ada pengaruh antara variabel likuiditas terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela. Hasil ini menunjukkan bahwa. Dapat ditarik kesimpulan dari nilai RL sebesar 1,826 tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela sebesar 1,000.
- 2) Secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela, hasil ini ditunjukkan dengan perhitungan profitabilitas didapat t_{hitung} sebesar -2,849 dengan tingkat signifikansi t sebesar 0,008. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-2,849 < 1,943$) atau signifikansi t lebih besar dari 5% ($0,008 > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima, artinya bahwa tidak ada pengaruh yang sangat berarti antara variabel profitabilitas terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela. Dapat ditarik kesimpulan dari nilai ROA sebesar 0,219 tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela sebesar 1,000.

- 3) Secara parsial variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela. Hasil ini ditunjukkan dengan *leverage* didapat t_{hitung} sebesar -0,761 dengan tingkat signifikansi t sebesar 0,453. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,761 < 1,943$) atau signifikansi t lebih besar dari 5% ($0,453 > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima, artinya bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara variabel *leverage* terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela. Dapat ditarik kesimpulan dari nilai DER sebesar 0,184 tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela sebesar 1,000.
- 4) Secara parsial variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela. Hasil ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan ukuran perusahaan dengan t_{hitung} sebesar -0,979 dengan tingkat signifikansi t sebesar 0,336. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($-0,979 < 1,943$) atau signifikansi t lebih besar dari 5% ($0,336 > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima, artinya bahwa tidak ada pengaruh yang sangat berarti antara variabel ukuran perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela. Dapat ditarik kesimpulan dari nilai SIZE sebesar 15,840 tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela sebesar 1,000.
- 5) Secara parsial variabel umur perusahaan berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela. Hasil ini ditunjukkan dengan

hasil perhitungan umur perusahaan dengan t_{hitung} sebesar -3,192 dengan tingkat signifikansi t sebesar 0,003. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,192 > 1,943$) atau signifikansi t lebih kecil dari 5% ($0,003 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh antara variabel umur perusahaan terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela. Dapat ditarik kesimpulan dari nilai UMUR sebesar 4,667 berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela sebesar 1,000.

6) Secara parsial variabel kepemilikan saham publik tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela. Hasil ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan kepemilikan saham publik dengan t_{hitung} sebesar 0,217 dengan tingkat signifikansi t sebesar 0,830. Karena t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,217 < 1,943$) atau signifikansi t lebih besar dari 5% ($0,830 > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima, artinya bahwa tidak ada pengaruh yang sangat berarti antara variabel kepemilikan saham publik terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela. Dapat ditarik kesimpulan dari nilai PUB sebesar 0,255 tidak berpengaruh terhadap kelengkapan pengungkapan sukarela sebesar 1,000.

5.2 SARAN

1. Bagi perusahaan

Hendaknya perusahaan bisa mengungkapkan kelengkapan pengungkapan sukarela lebih banyak lagi untuk memberikan informasi kepada investor.

2. Bagi investor

Hendaknya investor mempertimbangkan sebelum mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a) Periode penelitian sebaiknya diperpanjang untuk menambah jumlah sampel, sehingga dapat diperoleh distribusi data yang lebih baik.
- b) Variabel independen yang akan diteliti dapat ditambah faktor lain misalnya jenis industri dan status perusahaan.

